

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah tengah menyiapkan berbagai strategi untuk menyongsong generasi emas Indonesia 2045. Generasi emas yang akan memimpin peradaban bangsa tepat 100 tahun Indonesia merdeka. Salah satu strategi yang diambil pemerintah adalah dengan melakukan penyempurnaan sistem di sektor pendidikan, dimulai dari sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, termasuk mengubah kurikulum pendidikan nasional (Sa'dun Akbar, dkk, 2016: 1).

Sejak tahun 2013 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang penerapan kurikulum baru kemudian dikenal dengan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lahir dengan semangat untuk merekonstruksi pendidikan mengembangkan segala potensi mereka. Secara implikatif kebijakan tersebut berdampak pada diterapkannya pembelajaran tematik di jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas (Sa'dun Akbar, dkk, 2016: 2).

Kurikulum 2013 sangat penting diberlakukan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, karena pemerintah berasumsi bahwa pengembangan kurikulum mutlak diperlukan untuk menjawab tantangan masa depan yang dihadapi bangsa Indonesia. Tantangan tersebut kalau tidak segera direspon, maka akan kehilangan momen untuk mempersiapkan generasi emas 100 tahun Indonesia merdeka pada tahun 2045 (Mulyasa, 2015: 65).

Sejak diberlakukannya kurikulum 2013, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 mengenai Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI menegaskan bahwa Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar didesain dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Sehingga

pembelajaran di SD Negeri 3 Bawu Kecamatan Kemusu, Kabupaten Boyolali juga telah menerapkan pembelajaran Tematik Kurikulum 2013.

Pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SD Negeri 3 Bawu, Kemusu, Boyolali sudah berjalan selama 4 Semester sampai saat ini. Dimulai sejak Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015 kemudian kembali menggunakan Kurikulum KTSP 2006 selama 1 Tahun Pelajaran (2 Semester) yaitu pada Tahun Pelajaran 2015/2016 selanjutnya pada Tahun Pelajaran 2016/2017 kembali menerapkan Kurikulum 2013 selama 1 Tahun Pelajaran (2 Semester) dan sampai saat ini Tahun Pelajaran 2017/2018 semester 1 SD Negeri 3 Bawu, Kemusu, Boyolali tetap menerapkan Kurikulum 2013.

SD Negeri 3 Bawu, Kemusu, Boyolali layak dijadikan sekolah rujukan Kurikulum 2013 karena sekolah tersebut mendapat akreditasi B (baik) berdasarkan Surat Keputusan/SK: Nomor. 421.2/013/XVIII/33/1983 Tanggal 01 April 1985 dengan Penerbit SK yang ditandatangani oleh Drs. Karseno, selain keistimewaan tersebut seluruh stakeholder di sekolah tersebut sangat mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan baik.

Dalam perjalanan penerapan pembelajaran tematik khususnya di Sekolah Dasar, ditemukan fakta bahwa kondisi praktik di lapangan cenderung kurang sesuai dengan apa yang diharapkan pemerintah dalam kebijakan baru mengenai buku ajar. Berdasarkan observasi lapangan dan wawancara guru dan siswa dari berbagai SD yang dijelaskan dalam buku Sa'dun Akbar, dkk, 2016, diantaranya SDN Sukasenang Tasikmalaya, SDN Percobaan 1 Malang, SDN Mulyorejo 1 Malang, SD Taman Harapan Malang, dan Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang Malang terdapat permasalahan-permasalahan yang terjadi baik dari sisi guru dan siswa. Saat ini pemberlakuan buku ajar di SD dihadapkan dengan sejumlah kendala. Permasalahan yang terjadi pada guru, diantaranya:

1. guru kurang mengembangkan proses pembelajaran karena kurangnya sosialisasi buku pegangan guru sebagai faktor penentu dalam pengaplikasian buku ajar;

2. pembelajaran yang dilakukan cenderung hanya mengacu pada buku guru yang langkah-langkahnya disesuaikan dengan apa yang sudah termuat dalam buku pegangan guru.

Bagi siswa, permasalahan yang terjadi, diantaranya:

- a. penjelasan materi dirasakan siswa kurang detail, contoh cara pengerjaan soal juga membuat siswa merasa bingung;
- b. siswa merasa bosan dan kurang tertarik dengan buku ajar tersebut (Sa'dun Akbar, dkk, 2016: 3-4).

Fakta di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti Yuli Satriani (2015) dengan judul “Pengembangan Buku Guru dan Siswa Berbasis *Multiple Intelligence*, *Joyfull Learning* dan Keunggulan Lokal pada Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku”. Berangkat dari hasil observasi dan wawancara di tiga sekolah, ditemukan beberapa kendala pada proses pembelajaran, antara lain:

- 1) guru belum membuat perangkat pembelajaran (Silabus modifikasi dan RPP) yang berbasis kecerdasan ganda dan disesuaikan dengan kondisi sekolah;
- 2) pembelajaran masih cenderung terpusat pada guru, sedangkan siswa hanya sebagai penerima pasif;
- 3) materi yang tersaji dalam buku terbitan pemerintah kurang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa, khususnya pada kelas IV Tema 8 (daerah tempat tinggalku) (Sa'dun Akbar, dkk, 2016: 3-4).

Senada dengan temuan fakta-fakta dan penelitian Febrianti Yuli Satriyani (2015) tentang permasalahan penerapan pembelajaran tematik di atas, meskipun pembelajaran tematik telah diterapkan di SD Negeri 3 Bawu, Kemusu, Boyolali khususnya pada siswa kelas IV, pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran tematik dinilai masih belum efektif. Hasil pengamatan dan wawancara awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Juli 2017 menunjukkan ada berbagai permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam tahap perencanaan pembelajaran

tematik Kurikulum 2013 pada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Bawu, Kemusu, Boyolali antara lain sebagai berikut:

- a) mengembangkan tema dan contoh tema yang tidak selalu sesuai dengan kondisi lingkungan belajar siswa;
- b) melakukan pemetaan Kompetensi Dasar antara lintas semester dan Kompetensi Dasar yang tidak sesuai dengan tema;
- c) merumuskan keterpaduan berbagai mata pelajaran pada langkah pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Masalah lain juga dihadapi guru dalam tahap pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 pada kelas IV di SD Negeri 3 Bawu, Kemusu, Boyolali seperti:

- (1) pembelajaran yang dilakukan cenderung hanya mengacu pada buku guru yang langkah-langkahnya disesuaikan dengan apa yang sudah termuat dalam buku pegangan guru.
- (2) pembagian jadwal yang kurang sesuai dengan tema yang akan dipelajari.
- (3) pendistribusian buku guru dan buku siswa yang telat ke sekolah-sekolah pelaksana Kurikulum 2013.

Selain pada tahap perencanaan dan pelaksanaan, dari hasil pengamatan ditemukan juga beberapa permasalahan pada tahap penilaian pembelajaran tematik di SD Negeri 3 Bawu, Kemusu, Boyolali khususnya pada kelas IV seperti:

- (a) melakukan penilaian bagi siswa kelas IV yang masih mengalami kesulitan dalam belajar;
- (b) membuat instrumen penilaian meliputi praktik, unjuk kerja, proyek, produk, dan portofolio, sehingga guru cenderung menggunakan penilaian tertulis;
- (c) mengolah nilai mentah menjadi nilai akhir yang dimasukkan dalam pelaporan (buku raport).

Adanya permasalahan-permasalahan dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tersebut di atas, mengharuskan guru di SD Negeri 3 Bawu, Kemusu,

Boyolali melakukan perbaikan-perbaikan dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran tematik kurikulum 2013 khususnya pada kelas IV yang disesuaikan dengan kondisi sekolah di SD Negeri 3 Bawu, Kemusu, Boyolali.

Agar lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka dalam penelitian ini hanya mengkaji pembelajaran tematik kurikulum 2013 tema 2 Selalu Berhemat Energi Sub Tema 1 Sumber Energi, peneliti memilih sub tema ini karena sumber energi sangat besar perannya bagi kehidupan manusia. Untuk melakukan aktivitas, setiap manusia tentu membutuhkan yang namanya energi. Energi adalah sebuah kemampuan untuk melakukan usaha dalam setiap aktivitas ataupun untuk bertahan hidup, maka dari itu peneliti dalam hal ini tertarik untuk membahas lebih mendalam tentang pembelajaran tematik Kurikulum 2013 tema 2 Selalu Berhemat Energi Sub Tema 1 Sumber Energi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti akan mengkaji tentang penelitian yang berjudul “Pengelolaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Bawu, Kemusu, Boyolali.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka Fokus permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah pengelolaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Bawu Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali”. Dari fokus masalah dirumuskan tiga rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pada pengelolaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 subtema sumber energi pada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Bawu Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pada pengelolaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 subtema sumber energi pada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Bawu Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali?

3. Bagaimanakah evaluasi pada pengelolaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 subtema sumber energi pada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Bawu Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus permasalahan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “pengelolaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Bawu Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali.” Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pada pengelolaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 subtema sumber energi pada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Bawu Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pada pengelolaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 subtema sumber energi pada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Bawu Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pada pengelolaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 subtema sumber energi pada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Bawu Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan baik yang bersifat praktis maupun teoritis. Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di Sekolah Dasar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

- 1) Dapat memberikan masukan bagi pihak guru dalam rangka meningkatkan keterampilan mengajar tematik kurikulum 2013.
- 2) Dapat memberikan tambahan informasi bagi guru sebagai model acuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran tematik kurikulum 2013.

### b. Bagi Sekolah

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pembinaan terhadap profesionalisme guru dan pengembangan program sekolah di lingkungannya.
- 2) Dapat dijadikan sebagai masukan yang berharga dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran tematik kurikulum 2013.

### c. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi yang berguna untuk mengetahui gambaran umum pengelolaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. Hal ini bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi orang tua dalam memilih sekolah bagi putra putrinya.